

SISTEM PAKAR JENIS PENYAKIT SAPI DI KECAMATAN GALUR

Dian Retno Wulandari, Puji Winar Cahyo, Dayat Subekti.

INTISARI

Latar Belakang : Sapi merupakan hewan ternak yang sangat diminati sebagai sumber protein, terutama pada saat Idul Adha. Namun, kesehatan sapi sangat penting untuk menjaga kualitas dan keamanan daging. Kurangnya pemahaman tentang penyakit sapi menyebabkan kerugian ekonomi dan risiko kesehatan bagi manusia. Puskesmas Galur berfungsi memberikan pelayanan kesehatan ternak dan informasi tentang wabah penyakit kepada peternak. Namun, kekurangan tenaga medis hewan menyebabkan penanganan penyakit sapi kurang optimal.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pakar yang dapat membantu diagnosis penyakit sapi berdasarkan gejala yang muncul, serta memberikan rekomendasi obat yang tepat menggunakan metode Forward Chaining.

Metodologi : Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kriteria dan bobot penilaian yang diperlukan dalam menentukan kemiripan gejala penyakit sapi. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan para pakar di Puskesmas Galur untuk mengumpulkan data aturan sistem berdasarkan pengalaman mereka. Setelah semua kebutuhan pengguna teridentifikasi, sistem dibangun menggunakan metode Forward Chaining. Metode ini memungkinkan sistem untuk melakukan inferensi berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan diagnosis dan rekomendasi obat yang tepat berdasarkan gejala yang terdeteksi.

Hasil Penelitian : Sistem pakar berhasil mendiagnosis penyakit sapi dengan membagi tingkat kemiripan gejala menjadi tiga kategori: ringan, sedang, dan parah. Sistem ini membantu dokter hewan dan peternak sapi di Kecamatan Galur dalam penanganan dan pengobatan penyakit sapi secara cepat dan efisien.

Kata-kunci: *Forward chaining*, gejala, penyakit

EXPERT SYSTEM FOR CATTLE DISEASES IN KECAMATAN GALUR

Dian Retno Wulandari, Puji Winar Cahyo, Dayat Subekti

ABSTRACT

Background : Cattle are highly valued as a source of protein, especially during Idul Adha. However, cattle health is crucial to ensure the quality and safety of their meat. A lack of understanding about cattle diseases leads to significant economic losses and health risks for humans. Puskesmas Galur provides integrated livestock health services and information on disease outbreaks to farmers. However, a shortage of veterinary and medical personnel has resulted in suboptimal management of cattle diseases.

Research Objective : This study aims to develop an expert system to aid in diagnosing cattle diseases based on symptoms and to provide appropriate medication recommendations using the Forward Chaining method.

Methodology : The research began with a needs analysis to identify the criteria and evaluation weights required to determine the similarity of cattle disease symptoms. Subsequently, interviews were conducted with experts at Puskesmas Galur to gather system rules based on their experience. After identifying all user requirements, the system was built using the Forward Chaining method. This method enables the system to make inferences based on established rules, thus providing accurate diagnoses and medication recommendations based on detected symptoms.

Research Results : The expert system successfully diagnosed cattle diseases by categorizing symptom similarities into three levels: mild, moderate, and severe. This system assists veterinarians and cattle farmers in Kecamatan Galur in quickly and efficiently managing and treating cattle diseases.

Keywords : Forward Chaining, symptoms, disease